

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode diskriptif dalam bentuk studi kasus yang dikaji secara kualitatif. Menurut Creswell (2008) dalam buku (Semiawan & Mangungsong, 2010) yang berjudul Metode “Penelitian Kualitatif mendefinisikan metode kualitatif adalah suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti dan memahami gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan umum dan cukup luas. Informasi yang didapat kemudian dikumpulkan. Informasi tersebut biasanya berupa kata atau teks.

Data yang berupa kata-kata atau teks kemudian dianalisis, hasil analisis tersebut dapat berupa gambaran atau dekripsi atau dapat pula berbentuk tema-tema. Dalam pengumpulan data pada penelitian yang dilakukan menggunakan metode wawancara, dan tes untuk mendapatkan hasil mengenai Acceptance Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis dengan Hemodialisis.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di desa Tawangsari, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang yaitu tempat tinggal Tn.M dan Keluarga. Peneliti melakukan wawancara kepada partisipan pertama (P1) pada tanggal 23 Oktober 2023 pukul 17.05-17.30. Kemudian dilanjutkan wawancara pada partisipan kedua (P2) pada hari yang sama pukul 17.45-17.57. Dan dilanjutkan wawancara dengan partisipan ketiga (P3) pada hari yang sama pukul 18.00-18.15.

3.3 Setting Penelitian

Studi kasus dilaksanakan di rumah responden yang bertempat tinggal di desa Tawangsari, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang. Proses wawancara direkam menggunakan perekam suara pada handphone (hp), pada partisipan pertama Tn. M dalam proses wawancara tidak melihat pertanyaan, Istri Ny. S sedang berada di dapur, dan Ny. D sedang berada di ruang keluarga menonton televisi.

Wawancara dengan partisipan kedua dilaksanakan pada hari yang sama, peneliti melakukan wawancara kepada Ny.S. di ruang tamu, responden tidak melihat pertanyaan yang diajukan, Ny.D dan Tn.M sedang berada di ruang keluarga.

Wawancara dengan partisipan ketiga Ny.D dilaksanakan pada hari yang sama, peneliti melakukan wawancara di ruang tamu, responden tidak melihat pertanyaan yang diajukan, Ny.S dan Tn.M sedang berada di ruang keluarga.

3.4 Partisipan

Partisipan pertama adalah Tn.M seorang kepala keluarga berusia 62 tahun, merupakan penderita gagal ginjal kronis yang sudah menjalani terapi pengganti ginjal hemodialisis selama 8 bulan. Partisipan kedua adalah Ny.S, Istri dari Tn.M berusia 58 tahun, merupakan orang yang merawat Tn.M. Dan partisipan ketiga Ny.D anak ke tiga dari Tn.M dan Ny.S berusia 28 tahun, merupakan orang yang membantu dalam merawat Tn.M.

3.5 Pengumpulan Data

Metode yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah metode wawancara. Wawancara melibatkan pewawancara yang secara langsung bertanya

kepada narasumber dan mencatat jawaban secara lisan. Dengan kata lain, wawancara adalah interaksi antara pewawancara dan narasumber melalui komunikasi langsung atau tatap muka (Makbul, 2021). Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, sehingga peneliti dapat melakukan improvisasi atau mengembangkan pertanyaan sehingga fleksibel dalam mengeksplorasi koping yang digunakan.

Peneliti menggunakan 2 perangkat handphone (HP) sebagai perekam suara saat wawancara. HP pertama sebagai data utama sedangkan HP kedua sebagai cadangan. Peneliti juga menggunakan vield note sebagai data tambahan saat wawancara.

Data yang sudah diperoleh dalam bentuk rekaman suara digital selanjutnya diubah ke dalam transkrip serta dilengkapi field note sebagai pelengkap.

3.6 Uji Keabsahan Data

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah proses memeriksa data dari berbagai narasumber yang memberikan informasi. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan terhadap data dengan memverifikasi informasi yang diperoleh selama penelitian melalui beberapa sumber atau narasumber (Alfansyur & Mariyani, 2020).

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah penggunaan metode pengumpulan data yang beragam untuk mendapatkan informasi dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan pengumpulan dokumen secara

bersamaan untuk menggali data dari sumber yang sama (Alfansyur & Mariyani, 2020).

3. Triangulasi Teori

Hasil akhir dari penelitian kualitatif adalah pernyataan ringkasan atau thesis statement. Pernyataan tersebut kemudian dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk mengurangi bias individual peneliti terhadap temuan atau kesimpulan yang dihasilkan (Rahardjo, 2010).

4. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan informasi atau data menggunakan pendekatan yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei (Rahardjo, 2010).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Uji Keabsahan data dengan triangulasi sumber. Sumber data yang dilibatkan dalam mengeksplorasi acceptance pada pasien gagal ginjal kronis adalah P1 sebagai Suami yakni penderita gagal ginjal kronis, P2 sebagai istri, dan P3 sebagai anak ke 2.

3.7 Analisis Data

Data utama diambil dengan mencatat informasi melalui tulisan atau dengan merekam audio/video, mengambil foto, atau membuat rekaman film. Sementara itu, data tambahan yang berasal dari sumber tertulis bisa dikelompokkan menjadi buku dan jurnal ilmiah, dokumen dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi (Rijali, 2019). Setelah melakukan wawancara, peneliti mengubah rekaman wawancara menjadi transkrip dan mulai proses pengumpulan data. Setelah data terlengkapi,

peneliti melakukan identifikasi terhadap kata-kata kunci yang muncul dalam data untuk menentukan sub-tema dan tema dari wawancara dan observasi tersebut. Untuk memudahkan analisis domain, langkah-langkah tersebut dicatat dalam bentuk tabel.

3.8 Etika Penelitian

3.8.1 Persetujuan Menjadi Partisipan (*Informed Consent*)

Tujuan informed consent adalah memberi tahu secara jujur maksud dan tujuan secara jujur maksud dan tujuan terkait dengan tujuan penelitian pada partisipan yang jelas (Saryono & Mekar Dwi Angraeni, 2011). Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan surat ijin permohonan penelitian terhadap Tn.M selaku narasumber utama, kemudian Ny.S sebagai partisipan kedua dan Nn.D sebagai partisipan ketiga dalam penelitian. Dalam penelitian ini ketiga narasumber bersedia menjadi partisipan.

3.8.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Anonymity dalam etika keperawatan yaitu pada penggunaan subjek dalam penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden dalam lembar alat ukur dan hanya menuliskan nama pasien dalam bentuk inisial (Deswita Kanassa Suci, & Annisa, 2019). Dalam penelitian ini peneliti memberitahukan kepada partisipan bahwa nama partisipan tidak akan diketahui oleh masyarakat luas karena nama partisipan akan dicantumkan inisial saja.

3.8.3 Kerahasiaan (*Confidentialy*)

Kerahasiaan atau Confidentiality mengacu pada kebijakan untuk tidak mengungkapkan atau menyebarkan informasi tentang identitas dan status penyakit

pasien tanpa izin (Deswita Kanassa Suci, & Annisa, 2019). Hal ini merupakan etika dalam jaminan dari peneliti untuk diberikan kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah lainnya. Peneliti akan memberitahukan kepada partisipan bahwa data-data yang telah diperoleh dari partisipan tidak akan disebarluaskan kepada khalayak luar karena data tersebut hanya digunakan sebagai penelitian oleh peneliti.

